

**UPAYA PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GI (GROUP INVESTIGATION)
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS
PADA MATERI READING SISWA KELAS XI MIPA 2 MADRASAH ALIYAH NEGERI
1 ACEH BARAT
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Nasriyenie

MAN Negeri 1 Aceh Barat

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar Bahasa Inggris Pada Materi Reading Siswa Kelas XI MIPA 2 Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2019/2020 Melalui Penerapan Model GI (Group Investigation). Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model GI (Group Investigation). Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas XI MIPA 2 Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Barat. Jumlah siswa adalah 35 siswa dengan jumlah siswa perempuan 28 orang dan siswa laki-laki 7 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Januari 2020 sampai dengan Januari 2020 pada semester genap. Metodologi penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Prosedur penelitian terdiri dari pra penelitian, perencanaan siklus satu, pelaksanaan tindakan siklus satu, pengamatan siklus satu, refleksi siklus satu, perencanaan siklus dua, pelaksanaan tindakan siklus dua, pengamatan siklus dua dan refleksi siklus dua. Teknik pengumpulan data yaitu mengumpulkan nilai tes yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran pada setiap siklus dengan menggunakan instrument soal (tes tertulis). Data observasi dilakukan dengan melihat keaktifan siswa proses pembelajaran. Data dianalisis dengan cara statistik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari 40.00% pada pra penelitian meningkat menjadi 65.00% pada siklus I dan meningkat menjadi 85.00% pada siklus II. Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi baik dan kategori baik meningkat menjadi sangat baik. Penerapan model GI (Group Investigation) dapat meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Pada Materi Reading Siswa Kelas XI MIPA 2 Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2019/2020 Melalui Penerapan Model GI (group investigation).

Kata kunci: *Bahasa Inggris, Hasil, belajar, Motivasi, Model, GI, Reading.*

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan salah satu sarana yang dapat mengakses berbagai informasi. Untuk itu kemahiran berkomunikasi dalam Bahasa Inggris secara lisan dan tertulis harus benar-benar dimiliki dan ditingkatkan. Oleh sebab itu seorang guru dituntut untuk mampu mencapai kompetensi dasar yang sudah ditetapkan. Membaca sangat fungsional dalam hidup dan kehidupan manusia. Membaca adalah kunci kearah guda pintar membaca dan banyak membaca maka yang bersangkutan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman. Mereka yang kaya ilmu dan pengetahuan pasti mudah berbicara atau menulis tentang ilmu dan pengetahuan yang telah dimilikinya.

Membaca merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pemahaman tentang sesuatu. Sebenarnya, cara atau kegiatan lain dapat juga dicapai untuk mencapai tingkat pemahaman tentang sesuatu walaupun cara itu kurang efektif jika dibandingkan dengan membaca. Para pakar dalam bidang membaca menyebutkan tentang adanya pendapat yang mengatakan bahwa tidak semua pemahaman diperoleh dari

kata-kata yang ditulis. Dengan kata lain, pemahaman tentang sesuatu dapat saja diperoleh dari kata-kata atau dari pengamatan suatu objek yang bersangkutan namun demikian, mereka mengakui pula bahwa mendapatkan pemahaman dengan cara seperti itu tidaklah mencukupi. Kegiatan yang sangat penting yang dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih memadai adalah membaca

Salah satu metode yang sering digunakan oleh guru adalah metode ceramah ada kecenderungan siswa tidak mendengarkan materi yang diajarkan dan siswa akan merasa bosan dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa metode yang biasa dipakai oleh guru belum sepenuhnya berhasil dan cenderung kurang bervariasi dalam proses belajar mengajar.

Alternatif solusi untuk mengatasi masalah motivasi belajar Bahasa Inggris siswa yang kurang optimal adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang merangsang tumbuhnya motivasi. Model pembelajaran yang bisa diterapkan adalah pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan cara berkelompok. Menurut Miftahul Huda (2012: 33) dalam pembelajaran kooperatif, siswa harus menjadi partisipan aktif dan melalui kelompoknya dapat membangun komunitas belajar yang saling membantu satu sama lain. Pembelajaran seperti ini mengharuskan siswa lebih aktif diantaranya bekerjasama untuk mencapai tujuan kelompok, melatih siswa dalam mengemukakan pendapat atau bertanya, serta melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya dalam kelompok.

Setelah mempelajari berbagai model pembelajaran yang telah dikembangkan dan diaplikasikan dalam dunia pendidikan, maka strategi yang memungkinkan dapat tercapainya dua hal sekaligus yaitu keaktifan dan hasil belajar seperti disebutkan di atas adalah strategi pembelajaran GI (group investigation) atau sering disebut juga dengan istilah sosiodrama.

Model pembelajaran kooperatif yang dapat dipilih untuk mengatasi masalah kurangnya Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Inggris di kelas XI MIPA 2 Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah tipe *Group Investigation* (GI). Menurut Miftahul Huda (2012: 124) dalam *Group Investigation* (GI) siswa akan terlibat dalam motivasi seperti membuat ringkasan, kesimpulan dan menyajikan laporan akhir. Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) secara umum adalah guru merancang sebuah topik yang cakupannya cukup luas kemudian membaginya menjadi subtopik. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 5-6 orang siswa. Kelompok ini dapat dibentuk berdasarkan minat yang sama atau keakraban. Siswa diberi kebebasan untuk membentuk kelompok sendiri. Setiap kelompok memilih topik kemudian melakukan investigasi terhadap topik tersebut.

Sebagai bagian dari investigasi, siswa mencari informasi dari berbagai sumber yang menawarkan berbagai gagasan, opini, data ataupun solusi yang berkaitan dengan topik yang sedang dipelajari.

Penerapan *Group Investigation* (GI) dalam pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. *Group Investigation* (GI) mengharuskan siswa untuk aktif mencari informasi dari berbagai sumber, sehingga siswa tidak hanya mengandalkan guru sebagai sumber informasi. Melalui *Group Investigation* (GI) siswa diharapkan lebih aktif yaitu dalam hal mencatat materi, kerjasama dalam kelompok, mengeluarkan pendapat/bartanya, menjawab pertanyaan,

partisipasi dalam pembuatan laporan dan presentasi, serta antusias terhadap pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Pada Materi *Reading* Siswa Kelas XI MIPA 2 Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Barat melalui Penerapan Model GI (Group Investigation) tahun pelajaran 2019/2020".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi. Penelitian dilaksanakan di XI MIPA 2 Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2019/2020 Melalui Penerapan Model GI (group investigation). Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa XI MIPA 2 Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2019/2020 melalui Penerapan GI (group investigation). Jumlah siswa keseluruhan adalah 35 siswa dengan jumlah siswa perempuan 28 orang dan siswa laki-laki 7 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Januari 2020 sampai dengan Maret 2020 pada semester genap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

hasil pre test siswa yang dilakukan pada saat pra penelitian memperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 40.00%. Nilai terendah pada pre test adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 80. Nilai rata-rata pada pre test adalah 51.15. Pada pre test dari 35 siswa, terdapat 12 orang siswa yang mendapatkan nilai yang mencapai KKM dan 23 siswa belum mencapai nilai KKM. Setelah melakukan pre test dan mengetahui hasil belajar yang diperoleh, maka peneliti akan melanjutkan penelitian pada siklus I.

Dari 35 siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Model GI (group investigation) terdapat 24 siswa yang sudah mencapai ketuntasan nilai KKM (kriteria ketuntasan minimum) dan 11 siswa lagi belum mencapai ketuntasan nilai KKM. Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus I yaitu 90 dan nilai terendah adalah 60. Persentase ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada siklus I adalah sebesar 65.00%, dengan nilai rata-rata 65.50. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus I, maka peneliti ingin melanjutkan penelitian pada siklus II dengan menggunakan model yang sama yaitu Model GI (group investigation). Pada siklus II, peneliti mengharapkan adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, sehingga persentase ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan sesuai dengan indikator siklus II yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Motivasi belajar siswa yang diperoleh pada siklus I, terlihat telah mengalami peningkatan Motivasi jika dibandingkan dengan proses pembelajaran sebelum diterapkan Model GI (group investigation). Motivasi siswa dalam proses pembelajaran diamati oleh observer yang juga hadir pada saat penelitian dilakukan. Motivasi siswa dalam proses pembelajaran dalam 2 kali pertemuan. Motivasi belajar siswa pada siklus I dari 35 siswa yang mengikuti pembelajaran,

siswa yang terampil dalam memperhatikan penjelasan guru sebanyak 20 orang siswa dan siswa yang tidak terampil adalah sebanyak 15 siswa. Siswa memiliki keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru adalah sebanyak 24 siswa dan yang tidak terampil adalah sebanyak 11 siswa. Siswa yang terampil dalam menyelesaikan soal secara individu sebanyak 27 siswa dan yang tidak terampil adalah 8 siswa. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan terampil dan tertib sebanyak 8 siswa dan yang tidak terampil adalah 27 siswa. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, rata-rata persentase keterampilan siswa dalam proses pembelajaran adalah sebesar 65.00% dan telah mencapai indikator siklus I yang telah ditetapkan oleh guru.

Setelah siklus II selesai dilakukan, diperoleh peningkatan hasil belajar yang lebih baik pada siklus II jika dibandingkan dengan siklus I. Dari 35 siswa terdapat 29 siswa yang sudah mencapai ketuntasan nilai klasikal dan 5 siswa lagi belum mencapai ketuntasan klasikal. Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus II yaitu 95 dan nilai terendah adalah 65. Persentase ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada siklus II adalah sebesar 85.00% dengan nilai rata-rata 85.80. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus II, maka peneliti mencukupkan penelitian sampai pada siklus II, hal ini dilakukan karena siswa telah mencapai indikator ketuntasan yang harapkan oleh guru.

Pada siklus II, siswa juga telah mengalami peningkatan Motivasi jika dibandingkan dengan siklus I. Motivasi siswa dalam proses pembelajaran dalam 2 kali pertemuan. Motivasi belajar siswa pada siklus II dari 35 siswa, siswa memperhatikan penjelasan guru sebanyak 30 orang siswa dan siswa yang tidak Motivasi adalah sebanyak 5 orang. Siswa memiliki keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru adalah sebanyak 30 siswa dan yang tidak Motivasi adalah sebanyak 5 siswa. Siswa yang Motivasi dalam menyelesaikan soal secara individu sebanyak 32 siswa dan yang tidak Motivasi adalah 3 siswa. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan Motivasi dan tertib sebanyak 32 siswa dan yang tidak terampil adalah 3 siswa. Berdasarkan hasil observasi, rata-rata Persentase Motivasi siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II adalah sebesar 87.50% dan telah mencapai indikator siklus II yang telah ditetapkan.

Pembahasan

Penerapan Model GI (group investigation) pada pelajaran Bahasa Inggris di kelas XI MIPA 2 Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2019/2020 telah memberikan manfaat yang sangat baik terhadap peningkatan Motivasi dan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas XI MIPA 2 Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2019/2020 terutama pada materi *Reading*.

Selama ini, pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris pada materi *Reading* pada manusia di XI MIPA 2 Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2019/2020 masih besifat konvensional dan belum menggunakan sebuah model pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan Motivasi dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Dalam penerapan metode secara konvensional, siswa masih kurang aktif dalam melakukan proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang kurang menanggapi materi yang sedang dipelajari, baik dalam hal bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan

oleh guru mengenai materi yang dipelajari. Kendala yang dihadapi oleh siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung secara konvensional yaitu, siswa merasakan sebuah rasa bosan karena materi yang disampaikan secara konvensional bersifat monoton, sehingga pada saat guru beranya mengenai materi yang disampaikan, siswa merasa malas dan enggan untuk merespon atau menjawab pertanyaan tersebut. Siswa lebih memilih diam daripada memberi tanggapan mengenai materi yang sedang dipelajari. Rendahnya Motivasi belajar siswa kelas XI MIPA 2 Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2019/2020 membuat hasil belajar Bahasa Inggris yang diperoleh juga menjadi rendah terutama pada materi *Reading*.

Penerapan Model GI (group investigation) pada siklus I telah memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar siswa menjadi lebih baik jika dibandingkan hasil pre test yang diperoleh siswa pada saat pre test. Pada siklus I, masih terdapat siswa yang belum mengalami ketuntasan hasil belajar yang sesuai dengan nilai KKM yang telah ditetapkan. Akan tetapi telah terlihat adanya peningkatan hasil belajar yang lebih baik jika dibandingkan dengan hasil belajar yang diperoleh pada saat pre test. Hal ini menandakan bahwa Model GI (group investigation) secara perlahan mampu memberikan dampak yang baik dalam membantu meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Persentase ketuntasan yang didapatkan pada siklus I, telah mencapai indikator siklus I yang ingin dicapai oleh peneliti.

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh dari hasil test, hasil dari observasi serta refleksi yang telah dilakukan pada siklus I, maka perbaikan yang telah dilakukan oleh peneliti pada siklus II, telah memberikan hasil yang sesuai dengan harapan penulis. Pada siklus II, terlihat adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa menjadi lebih baik. Pada siklus II, persentase ketuntasan siswa telah mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator siklus II yang ditetapkan oleh peneliti.

Pada siklus II, semua siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih baik jika dibandingkan dengan siklus I. Hal ini mendakan bahwa penerapan Model GI (group investigation) telah mampu memberikan respon yang sangat baik dalam menunjang peningkatan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan II, penerapan Model GI (group investigation) telah memberikan nilai yang positif terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris siswa terutama pada materi *Reading*. Perbandingan persentase hasil belajar siswa pada siklus I dan II terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, penerapan model time token telah mampu memberikan persentase hasil belajar siswa yaitu sebesar 65.00% dan telah mengalami peningkatan menjadi 85.00% pada siklus II.

Secara rinci perbandingan peningkatan hasil belajar siswa siklus I dan II, terlihat peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada siklus I, nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 85. Pada siklus II, nilai terendah adalah 65 dan nilai tertinggi adalah 95. Peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus menandakan bahwa penerapan Model GI (group investigation) telah memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, penerapan Model GI (group investigation) telah memberikan

peningkatan hasil belajar pada siswa dan telah mencapai indikator ketuntasan hasil belajar siklus I dan siklus II yang ditetapkan oleh peneliti.

Penerapan Model GI (group investigation) telah meningkatkan keterampilan belajar siswa antar siklus. Perbandingan Motivasi siswa antar siklus, terlihat peningkatan jumlah siswa yang terampil dalam proses pembelajaran. Motivasi siswa dalam proses pembelajaran memberikan pengaruh yang positif terhadap Motivasi belajar siswa menjadi lebih baik. Secara keseluruhan siswa yang aktif dalam proses pembelajaran telah mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator siklus I dan siklus II yang ditetapkan oleh guru.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Inggris pada Materi *Reading* Siswa Kelas XI MIPA 2 Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2019/2020 Melalui Penerapan Model GI (group investigation). Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan dan Hasil Belajar Bahasa Inggris siswa kelas XI MIPA 2 Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan menggunakan Model GI (group investigation) menunjukkan hasil yang maksimal, di mana Pada pada siklus I tingkat ketuntasan motivasi belajar siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran baru mencapai presentase 65.00% dan meningkat pada siklus II menjadi presentase 85.00%, hal ini telah melebihi standar yang didasarkan kriteria ketuntasan minimal yakni 70, sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I baru mencapai rata-rata 65.15 meningkat rata- rata pada siklus II menjadi 85.80 atau telah mencapai tingkat ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh sekolah yakni 70.
2. Penerapan Model GI (group investigation) dapat meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Inggris pada siswa kelas XI MIPA 2 Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini ditunjang oleh fakta bahwa baik tingkat ketuntasan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Inggris siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar maupun hasil belajar siswa, telah melampaui batas ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh pihak sekolah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan saran yang ingin disampaikan adalah:

1. Diharapkan kepada guru agar menggunakan model dalam proses pembelajaran yang dapat mengajak siswa untuk turut mampu dalam proses pembelajaran, sehingga suasana di dalam kelas tidak bersifat monoton dan tidak membosankan.
2. Perlu adanya pengarahan dari kepala sekolah kepada guru-guru bidang studi yang lain, untuk menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Cemerlang: Jakarta.
- Huda, Miftahul. 2012. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- KBBI*. 1996. *Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pusat Bahasa Depdiknas. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sardiman, A. M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Sutomo. 2009. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.